

## **Sukses Itu Gampang!**

*“Yang dibutuhkan untuk meraih segala angan Anda  
dalam hidup ini, ada di dalam diri Anda.”*

—Barbara de Angels—

Mungkin beberapa orang akan tercengang ketika pertama kali membaca subjudul ini. Ya, saya pun awalnya demikian, sama halnya dengan Anda. Sebelum akhirnya saya mengalami pengalaman berharga semasa saya kuliah beberapa tahun yang lalu, ketika itu saya masih berstatus sebagai mahasiswa salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Bandung. Saat-saat menjelang akhir semester 6 adalah saat di mana kebanyakan teman-teman saya tengah sibuk untuk merampungkan mata kuliah mereka yang tersisa agar nantinya dipermudah saat pengajuan judul skripsi. Mereka telah menyiapkan segalanya sehingga target delapan semester tuntas meraih gelar sarjana S-1 dapat terwujud.

Bagi mereka (teman-teman saya), kuliah selesai tepat waktu, diwisuda, jadi sarjana, melamar kerja, bekerja,

menjadi PNS, menikah, punya istri punya anak, bekerja dan bekerja sampai tua adalah tujuan rata-rata dari mereka. Namun berbeda dengan saya, kala itu adalah saat-saat paling 'galau' dalam hidup. Betapa tidak, jika saya mengikuti pola seperti teman-teman saya, maka habislah saya. Menjadi pegawai negeri sipil di zaman ini bukanlah hal yang mudah, bahkan bisa dikatakan mustahil. Probabilitas ketika kita ikut mengadu nasib melalui jalur itu sangatlah membuat hati ini menjadi ciut. Hal itu sudah menjadi rahasia umum.

Di saat-saat seperti itu, saya mencoba menenangkan diri, seperti biasa saya senang berjalan-jalan di sekitar kampus sekadar melepas penat. Bersilaturahmi dan mengunjungi beberapa teman saya yang biasa berjualan buku di pelataran kampus. Tanpa diduga sahabat saya ini menawari saya sebuah buku ajaib. Ya, buku ajaib!

Karena lewat buku ini saya seolah menemukan kesejatan diri dan mengubah paradigma saya tentang hidup ini, tentang kesuksesan.



Buku kecil, namun berhalaman tebal. Berwarna sampul *pink*, dan sedikit agak lusuh—karena teman saya ini hanya menjual buku-buku bekas. Buku itu berjudul: *Berpikir dan Berjiwa Besar; The Magic of Thinking Big*, karangan David J. Schwartz. Saya masih ingat benar, teman

saya ini melepas buku ini seharga Rp7.000 saja. Harga yang sangat murah untuk sebuah buku yang bisa mengubah dunia.

Banyak hal menarik, ungkapan-ungkapan yang mencengangkan, contoh-contoh *riil* di dalam buku ini yang membuat pikiran dan hati saya terbuka dan lebih optimis dalam mengarungi kehidupan.

Pada salah satu bab di dalam buku ini menceritakan bahwa kesuksesan adalah hak kita, tergantung apakah kita berpikir begitu atau malah sebaliknya. Karena keberhasilan seseorang didasarkan dari bagaimana orang itu berpikir mengenai dirinya. Jika ia berpikir mampu untuk berhasil, maka keberhasilan akan diraihinya. Namun jika ia berpikir bahwa ia tidak akan mungkin berhasil, maka itulah yang akan terjadi.

Semudah itukah untuk kita bisa sukses?

*Yups*, terkadang kita terlalu rumit untuk mendeskripsikan kesuksesan. Membeberkan beberapa teori dan konsep yang membingungkan kita sendiri pada akhirnya. Padahal jika kita renungkan lebih dalam, kita resapi lagi dengan lebih seksama, sebetulnya kunci sukses memang sangatlah sederhana.

Kesuksesan kita sangat ditentukan dari satu kata yang bernama: "KEPUTUSAN".

Berapa banyak orang-orang yang akhirnya tidak mengambil peluang yang ada karena ia "tidak memutuskan" untuk mengambil peluang itu.

Berapa banyak orang yang gagal meraih sesuatu yang ia inginkan karena ia "tidak memutuskan" untuk bertindak.

Berapa banyak orang yang hidupnya biasa-biasa saja padahal ia memiliki kesempatan untuk “memutuskan” menjadi orang yang sukses.

Contoh sederhananya adalah saya. Mengapa saya belum bisa berenang hingga saat ini, belum bisa berbahasa Arab dengan lancar, belum suka makan sayuran dan buah. Hmm... padahal banyak orang lain yang telah dapat melakukannya dengan mudah. Jawabannya hanya satu, “Saya belum MEMUTUSKAN untuk itu semua.”

Jika saja saya sudah “memutuskan” untuk berlatih di kolam renang satu minggu sekali, saya berkomitmen “memutuskan” untuk mengambil kursus bahasa Arab dan latihan berbicara bahasa Arab minimal satu hari dalam seminggu, saya “memutuskan” untuk membeli dan menyimpan buah dan sayuran di atas meja makan dan di dalam boks makan siang saya, rasa-rasanya ketiga kemampuan di atas dengan mudah saya kuasai dalam dua atau tiga bulan saja.

Hanya karena saya belum “MEMUTUSKAN” saja, maka saya belum bisa memiliki tiga hal yang tadi saya sebutkan di atas.

Begitupun dengan kesuksesan pada umumnya. Semuanya terletak pada satu kata, “KEPUTUSAN”.

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda “MEMUTUSKAN” untuk berhasil dalam hidup ini?

*“Ketika kita berani mengambil keputusan dan bertindak,  
sesungguhnya kita sudah menang jauh daripada orang-orang  
yang tidak bertindak.*

*Orang sukses adalah orang-orang yang bertindak.”*

**—Tung Desem Waringin—**

**(Pelatih Sukses Nomor Satu di Indonesia)**